

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keperawatan manajemen merupakan proses bekerja untuk mencapai tujuan keperawatan yang lebih baik, melibatkan staf keperawatan untuk memberikan perawatan kepada pasien. Fungsi manajemen keperawatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, ketenagaan, pengarahan, dan pengawasan mulai dari membuat peraturan hingga mengevaluasi kegiatan (Nurdiana et al., 2019). Berdasarkan kebijakan Undang-Undang No. 38 tahun 2014 tentang keperawatan menyebutkan bahwa pelimpahan wewenang yang dilakukan oleh tenaga medis maupun perawat kepada perawat pelaksana dapat dilakukan melalui dua cara yaitu pendelegasian dan pemberian mandat. Adapun pendelegasian yang dimaksud adalah pelimpahan wewenang yang hanya diberikan kepada perawat profesi yang terlatih (Hidayat et al., 2019). Keperawatan manajemen untuk mencapai keberhasilan dalam pendelegasian harus melibatkan teman sejawat yang profesional.

Manajer keperawatan dalam melaksanakan tugasnya dalam pendelegasian dibutuhkan skill dalam melakukan pelimpahan tugas dengan benar. (Nursalam, 2011) mengemukakan pendelegasian atau pelimpahan asuhan keperawatan kepada staf oleh manajer tidak mudah dilakukan karena menyangkut pemberian suatu perintah kepada orang lain untuk menyelesaikan tugas yang diemban. Terutama pendelegasian merupakan pelimpahan tugas kepada seseorang atau kelompok dalam menyelesaikan tujuan organisasi Marquis & Huston (2010). Kemampuan pendelegasian yang benar merupakan keterampilan yang harus dimiliki manajer keperawatan karena perlu dilatih dan terkait dengan tujuan organisasi.

Pelaksanaan pendelegasian memiliki hak delegasi yang perlu diperhatikan, yaitu: tugas yang benar, keadaan yang benar, orang yang tepat, supervisi yang tepat, dan komunikasi yang benar agar pendelegasian menjadi efektif. (Barrow, J. M., & Sharma, 2020) berpendapat bahwa terdapat lima hak dalam menjalankan pendelegasian, diantaranya: tugas yang benar, keadaan yang benar, orang yang tepat, supervisi yang tepat, dan komunikasi yang benar. Hak delegasi meliputi benar

orang, benar tugas, benar keadaan, benar pengarahan, dan benar pengawasan (Magnusson et al., 2017) Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum memberikan pendelegasian perlu diperhatikan apakah hak delegasi sudah dilakukan dengan tepat agar hasil pendelegasian menjadi efektif sehingga tujuan tercapai.

Pendelegasian dalam praktik keperawatan profesional sering ditemukan mengalami masalah, dimana proses pendelegasian tidak dilaksanakan secara efektif. Kesalahan yang sering dilakukan oleh manajer dalam mendelegasikan tugas antara lain, yaitu kurangnya pendelegasian sering terjadi karena kurangnya kepercayaan manajer kepada pegawai, terlalu banyak mendelegasikan bisa membebani pegawai (Marquis & Huston, 2010). Menurut Mugianti (2016) salah satu prinsip manajemen adalah mampu mengelola yaitu mengatur manajemen memerlukan keahlian dan tindakan nyata agar para anggota menjalankan tugas dan wewenang dengan baik yaitu adanya manajer yang memberikan semangat, mengontrol dan mengajak mencapai tujuan.

Pengalaman perawat sangat berpengaruh dalam pendelegasian manajemen keperawatan. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayat (2019) yaitu adanya beban kerja kepala ruangan di luar uraian tugas, fungsi penagarahan kepala ruangan dalam pendelegasian tidak berjalan dengan baik, sehingga pendelegasian kepala ruangan kepada ketua tim keperawatan belum optimal. Proses pendelegasian masih banyak tugas yang belum bisa diselesaikan seperti pengisian formulir yang belum optimal, penundaan pengisian formulir, dan ketidakpahaman cara pengisian formulir akibat belum adanya standardisasi dan kurangnya kontrol dari atasan. pengalaman perawat kepala ruangan tentang pendelegasian sudah dijalankan, namun belum berjalan secara optimal karena masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan (Pohan et al., 2018).

Pelaksanaan model pendelagian belum maksimal, maka didalam pendelegasian kepala ruangan dan katim meningkatkan kedisiplinan dan menejemn diri dalam pelaksaan delegasi tanpa mengganggu pekerjaan yang lainnya. Kepala ruang yang mampu mendelegasikan tugas secara jelas dan baik kepada ketua tim dan perawat pelaksana agar dapat meningkatkan persepsi perawat tentang pendelegasian menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja perawat. Pohan et al., (2018)

Kendala-kendala pelaksanaan MDK'R' Hasil penelitian dengan partisipan didapatkan bahwa masih ada beberapa kendala kendala perawat kepala ruang dalam melaksanakan model delegasi keperawatan Relactor (MDK'R), yaitu kurangnya kontrol dari atasan, jumlah pasien yang banyak, dan asumsi bahwa model delegasi keperawatan Relactor kurang penting. Pelaksanaan delegasi sangat penting adanya kontrol dari atasan sehingga delegasi dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan umum

Tujuan dibuatnya karya ilmiah akhir profesi Ners ini ialah guna menghasilkan produk bersertifikasi HKI dalam bentuk *booklet* yang disusun dengan berbagai gambar menarik dan kalimat yang cukup singkat dengan judul “Pendelegasian dalam Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan”

I.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

- a. Memudahkan perawat dan institusi keperawatan dalam menemukan buku bacaan mengenai pendelegasian dalam kepemimpinan dan manajemen keperawatan .
- b. Memberikan informasi bagi perawat, institusi keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya tentang pendelgasian dalam Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan.
- c. Meningkatkan pengetahuan pada perawat dalam mendelegasiakan tugas kepada patner kerja.
- d. Meningkatkan minat Perawat untuk menambah pengetahuan dengan media booklet karena menarik, ringkas dan mudah dibawa.

I.3 Target Luaran

Target luaran dari karya ilmiah akhir ners ini ialah menghasilkan produk berupa booklet dengan sertifikasi HKI dengan judul “Pendelegasian dalam Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan”. Materi yang diberikan akan disajikan dalam bentuk yang sederhana dan menarik. Booklet ini didalamnya

terdapat beberapa animasi dan ilustrasi untuk meningkatkan minat pembaca. Bahasa yang digunakan cukup sederhana dan mudah dimengerti. Luaran yang diharapkan dari pembuatan karya ilmiah ini adalah terciptanya booklet dengan judul “Pendelegasian dalam Kepemimpinan dalam Manajemen Keperawatan”, sehingga diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, minat baca perawat mengenai pendelegasian yang benar dengan media yang sederhana.